

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang bersifat memaksa dan wajib oleh orang pribadi atau badan berdasarkan Undang-undang, yang memiliki tujuan untuk memenuhi keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak memiliki perbedaan antara pajak pusat dan pajak daerah. Salah satu jenis pajak pusat, yaitu pajak penghasilan. Pajak penghasilan (PPh) juga memiliki perbedaan pasal dan fungsinya masing-masing. Pajak penghasilan (PPh) berhubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri, yang selanjutnya disebut PPh 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun. Pemotongan PPh Pasal 21 adalah Wajib Pajak orang pribadi atau Wajib Pajak Badan, termasuk bentuk usaha tetap, yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan jasa.

Pada saat proses magang penulis mendapat kesempatan magang di PT. T. Perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan di Surabaya yang bergerak dalam jasa properti. PT. T memiliki pegawai divisi pemasaran dan sering melakukan pencatatan pembukuan untuk pengeluaran komisi bagian pemasaran. Selama proses magang penulis mendapatkan temuan bahwa terdapat perbedaan nilai bruto PPh Pasal 21, antara pencatatan pembukuan di PT. T dengan pencatatan pada sistem pajak (e-SPT) dan PT. T telah menerbitkan bukti potong yang akan diberikan kepada pemasaran. Salah satu faktor dari masalah tersebut adalah karyawan yang latar pendidikannya berbeda dengan bidang yang dikerjakan di perusahaan tersebut dan kurangnya pemeriksaan ulang terhadap pekerjaannya. Karyawan tersebut bekerja selama kurang lebih dua tahun di perusahaan lalu mengundurkan diri tanpa adanya

serah terima pekerjaan kepada pihak perusahaan. Hal ini mempersulit PT.T ketika sudah mendapatkan karyawan baru yang akan menggantikan posisinya. Pencatatan yang tepat, baik dalam pembukuan di software perusahaan maupun pencatatan pada software pajak sangat penting untuk mencegah adanya kelebihan atau kekurangan dalam pelaporan pajak. Berdasarkan uraian di atas maka manajemen meminta penulis mencocokkan kembali, menganalisis dan melakukan pembetulan terhadap pajak penghasilan (PPh) 21. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah memastikan bahwa pencatatan dalam pembukuan perusahaan dengan pencatatan dalam sistem pajak sudah tepat sehingga pada saat pelaporan pajak tidak ada kelebihan bayar ataupun kurang bayar.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT.T yang berlokasi di Surabaya. Kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah melakukan analisis pada pencatatan perusahaan mengenai PPh 21 dengan Bukti Potong PPh 21 yang telah diterbitkan hingga pembetulan terhadap pencatatan pembukuan perusahaan mengenai pengeluaran komisi pemasaran dengan pencatatan pada software pajak.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari pembuatan Laporan Tugas Akhir dan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Perusahaan dapat mengimplementasikan PPh Pasal 21 dengan tepat.
2. Tarif pemotongan pajak PPh Pasal 21 sudah sesuai dengan nilai bruto yang diterima dengan jenis pekerjaannya.

3. PT.T dapat mencatat dengan tepat untuk pembukuan perusahaan maupun dengan pencatatan pada sistem pajaknya (e-SPT Masa 21-26 2014).

#### **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

##### 1.4.1 Manfaat bagi penulis :

1. Mengetahui pencatatan untuk pengeluaran komisi pada sistem dipembukuan perusahaan.
2. Mengetahui pencatatan untuk PPh pasal 21 pada sistem perpajakan, yaitu e-SPT.
3. Mendapat pengalaman praktik secara langsung untuk menganalisis proses dari pencatatan hingga terbitnya Bukti Potong PPh Pasal 21.
4. Sebagai sarana yang diharapkan dapat menambah keterampilan mahasiswa khususnya dalam proses perlakuan PPh pasal 21 terhadap komisi.

##### 1.4.2 Manfaat bagi PT. T :

1. Membantu perusahaan dalam pelaksanaan kerja bidang akuntansi.
2. Mendapatkan saran mengenai pencatatan dan perlakuan PPh pasal 21 yang lebih efektif.

##### 1.4.3 Manfaat bagi Program Studi:

1. Dapat dijadikan sebagai sarana dalam melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori dan tugasnya selama magang khususnya bidang akuntansi.

2. Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan Fakultas Vokasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara umum Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima (5) bab dengan pokok bahasan sebagai berikut:

- a. Bab I, berisi tentang latar belakang yang menjadi dasar dari pembahasan topik Tugas Akhir, terdapat ruang lingkup yang menjadi dasar dari kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan ada manfaat dari penulisan Tugas Akhir bagi perusahaan, mahasiswa dan Program Studi.
- b. Bab II, berisi tentang landasan teori yang menjadi acuan dari penerapan ilmu pengetahuan yang didapat pada saat praktik kerja diperusahaan dimana penulis magang.
- c. Bab III, berisi tentang gambaran umum perusahaan dan penjelasan yang secara rinci mengenai kegiatan yang dilakukan selama menjalani praktik kerja lapangan.
- d. Bab IV, berisi tentang pembahasan atas salah satu kegiatan yang menjadi topik Laporan Tugas Akhir.
- e. Bab V, berisi tentang kesimpulan dari Laporan Tugas Akhir dan saran perbaikan bagi perusahaan.